

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh, dapat disimpulkan bahwa:

Pengurus koperasi telah menjalankan fungsinya dengan cukup baik, sebagaimana tercermin dari skor akumulatif sebesar 1.993 dari 14 indikator, yang masuk dalam kategori “baik”. Fungsi pengurus meliputi perencanaan kerja, pelaksanaan RAT, pengelolaan keuangan, pemberian pendidikan koperasi, dan pengambilan keputusan strategis telah dilaksanakan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan prinsip-prinsip manajemen.

Partisipasi anggota koperasi berada dalam kategori “baik” dengan skor total 1.514, namun masih terdapat kelemahan pada indikator kehadiran dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan keikutsertaan dalam pelatihan koperasi yang masih berada pada kategori “cukup baik”. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota belum merata dan belum optimal pada semua aspek. Meskipun pengurus telah berupaya menjalankan perannya, diperlukan pendekatan yang lebih strategis dan berkesinambungan.

Hasil wawancara dengan pengurus mendukung bahwa peran pengurus sangat berpengaruh terhadap partisipasi anggota, baik secara langsung (melalui penyelenggaraan RAT dan pelayanan koperasi) maupun tidak langsung (melalui pemberian informasi, pelatihan, dan edukasi koperasi). Hal ini sesuai dengan teori

Triangle Identity of Cooperative (Hanel, 1989) yang menekankan pentingnya peran pengurus sebagai fasilitator keterlibatan anggota baik sebagai pemilik maupun pengguna.

Beberapa tantangan yang dihadapi pengurus antara lain: keterbatasan waktu dan tenaga dalam menyelenggarakan pelatihan, rendahnya kesadaran anggota terhadap pentingnya RAT, serta pelayanan koperasi yang masih bersifat manual dan belum memanfaatkan teknologi secara maksimal.

5.2. Saran - Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Saran teoritis yaitu:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen sumber daya manusia dan perkoperasian, khususnya terkait hubungan antara peran pengurus dan partisipasi anggota.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap partisipasi anggota, seperti kualitas pelayanan, kepemimpinan, kepuasan anggota, digitalisasi pelayanan koperasi, atau budaya organisasi.
2. Saran praktis yaitu:
 - a. Pengurus perlu mengembangkan strategi komunikasi yang lebih interaktif dan mudah dijangkau oleh anggota, seperti pemanfaatan aplikasi pesan instan (WhatsApp, Telegram), media sosial, atau portal digital koperasi. Informasi

mengenai RAT, pelatihan, dan laporan keuangan harus dikemas secara menarik dan mudah dipahami.

- b. Pendidikan koperasi hendaknya dilaksanakan secara rutin, dengan materi yang aplikatif dan waktu pelaksanaan yang fleksibel (misalnya pelatihan daring). Kerja sama dengan dinas koperasi, perguruan tinggi, atau narasumber profesional dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan internal pengurus.
- c. Untuk meningkatkan partisipasi sebagai pengguna, koperasi disarankan mulai menerapkan sistem layanan digital, seperti aplikasi pencatatan transaksi, formulir pengajuan pinjaman daring, atau pemberitahuan SHU secara otomatis. Digitalisasi ini akan meningkatkan kenyamanan, kecepatan layanan, dan transparansi kepada anggota.
- d. Kehadiran anggota dalam RAT dapat ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih persuasif, seperti pemberian reward kehadiran, doorprize, atau penampilan data visual yang menunjukkan dampak langsung keikutsertaan anggota terhadap kemajuan koperasi.

